

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BACA TULIS LAMBANG BILANGAN 11 SAMPAI 20 MELALUI METODE DEMONSTRASI DI KELAS I SD NEGERI 008 RAMBAH KAB. ROKAN HULU

Suriya

Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah
email : suriya12@gmail.com

***Abstract,** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui empat tahap. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian disusun dengan siklus secara berdaur ulang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, perefleksian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat dikembangkan dalam pembelajaran baca tulis lambang bilangan 11 sampai 20 di SD dengan cara ; mempersiapkan mental emosional siswa dengan membangkitkan skemata siswa melalui aktivitas membaca dan menulis lambang bilangan, perbandingan dua kumpulan benda, pengurutan bilangan dari yang terkecil, dan pengurutan bilangan dari yang terbesar, hasil latihan soal/evaluasi diisi dan dibahas bersama, menindak lanjuti hasil evaluasi dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa mengoreksi, merevisi, menunjang dan solusi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan: guru kelas di SDN 008 Rambah dalam menyajikan materi penggunaan metode demonstrasi yang lebih menekankan terciptanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kepala Sekolah SDN 008 Rambah agar menjadikan metode demonstrasi sebagai metode utama yang diterapkan dalam sistim pembelajaran matematika materi pokok baca tulis lambang bilangan dan terus dikembanngkan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar. Guru sebaiknya mengembangkan hasil belajar siswa pada materi baca tulis lambang bilangan 11 sampai 20 dengan megunakan metode demonstrasi.*

***Keywords :** Metode, Demostrasi, Hasil Belajar.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mencanangkan pendidikan dasar 9 tahun, 6 tahun di tingkat Sekolah Dasar dan 3 tahun di tingkat SLTP.

Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara. Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan

kontribusi positif demi tercapainya masyarakat yang cerdas sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945.

Mata pelajaran matematika, merupakan mata pelajaran yang membahas masalah tentang kemampuan menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengukur dan memahami bentuk geometri, perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari jenjang sekolah dasar guna membekali siswa agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama.

Dalam pembelajaran Matematika SD, agar bahan pengajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan alat bantu pembelajaran, jugapemilihan strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang menarik dan tepat dapat membantu penulis dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran matematika, penulis dituntut mempunyai kompetensi terhadap tugasnya. Salah satunya adalah penulis harus mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Mengajak dan menjaga agar siswa tetap belajar adalah tugas penulis dalam rangka menjaga semangat belajar siswa. Tidak hanya terbatas pada

seberapa materi yang dikuasainya, hal yang tidak kalah penting untuk dikuasainya yaitu bagaimana menggunakan suatu pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran.

Mengenai rendahnya hasil pembelajaran Matematika tentang baca tulis 11 sampai 20 menggunakan metode demonstrasi yang kami lakukan, setelah dikoreksi hasil tes tertulis dari 32 siswa kelas I yang mengikuti tes, 12 siswa (60%) belum memperoleh hasil yang diharapkan (tuntas). Di SD penulis, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Sehingga kalau nilai anak kurang dari 70 dinyatakan belum tuntas. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari penulis. Penulis sebagai pelaku pendidikan harus bertanggung jawab untuk memperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika tentang baca tulis angka 11 sampai 20 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SDN 008 Rambah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika pada siswa kelas I SD Negeri 008 Rambah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Subjek penelitian sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek penelitian.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran simulasi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan tahapannya Siklus I dan Siklus II.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II.

a. Siklus I

Dari hasil ulangan harian, guru melakukan tindakan refleksi terhadap materi yang diajarkan guru dan memberikan penjelasan dan penguatan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan menganalisa

siswa yang mempunyai daya tangkap yang lebih cepat. Setelah itu guru melakukan perubahan dalam metode guru melakukan perubahan metode demonstrasi .

Beberapa hal yang diduga menjadi penyebab kekurangan pada siklus I ini, yaitu :

- a. Siswa tidak mempunyai buku sumber.
- b. Soal yang diberikan terlalu sulit
- c. Bahasanya sulit dipahami siswa

Karena alasan tersebut maka diadakan perbaikan pembelajaran matematika dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Siklus II

Dari hasil pengamatan, Nilai hasil belajar siswa pada pertemuan pertama belum begitu maksimal, sedangkan nilai hasil belajar pada pertemuan kedua siklus 2 nilai siswa sudah mulai meningkat karena siswa pada umumnya sudah memahami pembelajaran angka 11 sampai 20 karena guru memakai alat peraga yang berupa kartu angka yang membuat siswa lebih memahami dan mudah mengerti.

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, penulis dan teman sejawat mendiskusikan hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan kemampuan berfikir siswa dan mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus ini. Pada siklus kedua ini dianggap sudah tidak ada

masalah dan hasilnya telah memenuhi standar peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 40% menjadi 85% dan prestasi belajar dari 12 siswa yang belum tuntas, turun menjadi 2 siswa, hal ini disebabkan ke 2 siswa tersebut memang belum bisa baca tulis dengan benar.

Pada tahap ini siswa sudah ada kemajuan dalam pembelajaran yaitu nilai yang diperoleh siswa rata-rata 73 ketuntasan 70%, siswa semakin banyak yang aktif 15 anak (75%) siswa yang tidak aktif 5, anak (25%) semakin banyak siswa yang aktif karena pembelajaran ini di rasakan anak menyenangkan walaupun sudah ada peningkatan penulis berhadap bahwa ketuntasan yang diinginkan bisa lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis perlu mengoreksi pribadinya sendiri dalam proses pembelajaran. Akhirnya penulis mengadakan perbaikan kembali dengan cara menekan penggunaan strategi pembelajaran mencari pasangan secara optimal pada pembelajaran berikutnya.

Perbaikan pembelajaran ini di lakukan pada siklus II dengan harapan lebih jelas dalam pemahaman materi pembelajaran tentang satuan pengukuran waktu mengenai urutan nama-nama hari dan hasil ketuntasannya lebih meningkat lagi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian perbaikan pembelajaran pembelajaran pada siklus 1 mata pelajaran matematika dengan materi baca tulis angka bilangan 11 sampai 20 di kelas 1 (satu) semester I SD Negeri 008 Rambah jumlah siswa 20 orang, 9 laki – laki dan 11 perempuan memang ada peningkatan. Tapi belum memuaskan karena karena masih ada siswa yang nilainya kurang. Dengan begitu penulis melakukan perbaikan dengan bimbingan dari supervisor 2 badan penilai 1 supaya pada proses pembelajaran berikutnya lebih meningkat lagi.

Perolehan nilai yang diperoleh siswa dan observasi sudah meningkat tapi masih belum memuaskan. Kemampuan siswa sudah mulai meningkat tapi masih ada yang mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian penulis melakukan bimbingan bersama supervisor 2 dan penilai 1 supaya proses pembelajaran lebih meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan nilai hasil belajar siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan meningkat. Karena sudah ada siswa yang aktif untuk bertanya kepada guru dan siswa sudah tidak ada lagi nilainya rendah, tapi masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu penulis bimbingan bersama supervisor 2 dan

penilai 1 supaya proses pembelajaran lebih meningkat dari sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran siswa sudah aktif pada materi baca tulis lambang bilangan 11 sampai 20. Dan pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, aktifitas antara guru dan siswa sudah meningkat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran, selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Dengan menggunakan metode demonstrasi, hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan dicapainya hasil tes pra siklus rata-rata prosentasi hanya 57% dan di akhir siklus II mencapai 90%.
3. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas 1 SDN 008 Rambah Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri., (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Karso., dkk. (2008). *Pendidikan Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Khafid, M., Suyati., (2004). *Pelajaran Matematika Untuk SD*, Jakarta: Erlangga Sudjana, Nana. 1990, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Muhsetyo, Gatot., (2009). *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri, Mulyani., Syaodih, Nana., (2009). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Surya, H.M. (2008). *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Suyati, M. khafid, 2002. *Pelajaran Matematika penekanan Berhitung*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Tambunan, 1987. *Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.

Taufiq, Agus., Miharsa, Hera L., Prianto, Puji L., (2008). *Pendidikan Anak Di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Bina Karya Guru., (2005). *Terampil Berhitung Matematika*, Jakarta: Erlangga.

Tim Pelatih PGSM. (1999:27) *Penelitian tindakan Kelas; Bahan Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah*. Jakarta : TIM Pelatih PGSM.

- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta pretasi pustaka.
- Wahyudin, Dinn., (2009). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K., (2009). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Universitas Terbuka.